

ABSTRAKSI

Kebutuhan telekomunikasi di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup cepat. Diawali dengan jaringan PSTN dan kemudian menyusul perkembangannya jaringan seluler. Untuk menghubungkan kedua jaringan ini perlu dibutuhkan jaringan interkoneksi. Perkembangan jaringan PSTN dan seluler akan mengakibatkan juga perkembangan jaringan interkoneksi. Yang pada pada akhirnya operator akan menentukan vendor apa yang akan digunakan untuk memenuhi perkembangan jaringan interkoneksi tersebut.

Proses migrasi jaringan interkoneksi dari satu vendor ke vendor yang lain dapat menimbulkan perubahan kualitas jaringan. Perubahan ini karena adanya perbedaan karakteristik perangkat pada masing-masing vendor. Pemantauan proses migrasi dilakukan untuk tetap menjaga kualitas jaringan interkoneksi. Sehingga dapat dilakukan perbaikan secara cepat pada masalah-masalah yang timbul dari hasil migrasi jaringan interkoneksi ini.